

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

A. Pembahasan Program Kerja

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Internasional LX Tahun Ajaran 2015/2016 yang dilaksanakan di Songserm Sassana Vittaya School telah terlaksana dengan lancar dan sebagian besar program yang direncanakan dapat terlaksana meskipun ada beberapa kendala terkait frekuensi dan sasaran yang tidak sesuai dengan rencana.

Pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan jadwal sekolah, sehingga banyak kegiatan yang pelaksanaannya tidak sesuai perencanaan pada matriks. Kegiatan dilaksanakan setiap hari Senin sampai Minggu.

Berikut akan dijelaskan kegiatan yang terlaksana, tidak terlaksana dan kegiatan yang tidak terencana.

1. Program Kerja Terlaksana

a. Bidang Keilmuan

Bidang keilmuan merupakan program kerja yang berisi kegiatan mahasiswa masing-masing terkait kegiatan mengajar di sekolah. Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan program studi yang ditekuni oleh tiap mahasiswa. Adapun kegiatan terkait bidang keilmuan yang telah terlaksana yaitu Pelatihan *Physic's Toys from Trash* yang mana dalam kegiatan ini siswa diajak untuk mengenal fisika dengan memanfaatkan sampah plastik yang ada di sekitar mereka. Pengenalan *Physic's Mobile* yaitu kegiatan yang

mengenalkan siswa aplikasi yang tersedia di *mobile* terkait Fisika, sehingga siswa dapat memanfaatkan secara maksimal alat elektronik berupa *mobile phone/smartphone*.

Pembelajaran Bahasa Inggris dengan Kegiatan *Story telling* dimana dalam kegiatan tersebut pembelajaran di tujukan untuk siswa Prathom dengan mengajarkan Bahasa Inggris menggunakan sebuah cerita dalam berbahasa Inggris. Penyelenggaraan Kegiatan *Saung Physics* yang mana kegiatan ini berisi eksperimen-eksperimen dengan menerapkan hukum-hukum fisika. Pengenalan Fisika dalam Islam, berisi pemahaman fisika berkaitan dengan Islam. Pengenalan simulasi pembelajaran PhET, berisi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan software PhET yang mana dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam memahami materi terkait mata pelajaran fisika maupun matematika.

Pengamatan benda langit, kegiatan ini bertujuan agar siswa mengenal benda langit selain bumi, bulan dan bintang serta memperkenalkan peralatan yang dapat mereka gunakan dalam mengamati benda langit. Penggunaan *Macromedia Flash* sebagai media pembelajaran, adapun program ini merupakan kegiatan pembelajaran yang menggunakan *Macromedia Flash* sebagai media pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik dan berminat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan *Mathematic Skill*, merupakan kegiatan yang mengajarkan kepada siswa tentang

teknik berhitung cepat dalam matematika dan rumus cepat dalam memecahkan masalah. Pelaksanaan kegiatan klinik matematika, merupakan kegiatan yang membantu siswa dalam memahami materi pelajaran yang telah mereka pelajari di sekolah. Kegiatan ini biasanya dilaksanakan ketika jam membaca siswa.

Pembentukan *mathematic club*, merupakan suatu kegiatan yang mewadahi siswa untuk lebih mengenal matematika. Baik kegiatan untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan terkait matematika ataupun mengenal tokoh-tokoh matematika. Pengenalan aplikasi pembelajaran GeoGebra, pada program ini siswa diperkenalkan dengan aplikasi GeoGebra yang mana dapat mempermudah siswa dalam memahami materi terutama materi geometri.

b. Bidang Keagamaan

Seperti halnya bidang keilmuan, sebagian besar kegiatan yang termasuk bidang keagamaan dapat berjalan dengan lancar. Pelaksanaan festival anak sholeh berisi kegiatan lomba-lomba untuk siswa. Misalnya lomba menggambar kaligrafi, lomba menghafal doa sehari-hari dan lomba hapalan surah-surah pendek. Pemutaran film islami, adapun film yang telah diputar yaitu hapalan shalat Delisa dan Ameen. Permainan ular tangga islami yang mana papan permainannya seperti ular tangga namun diganti dengan pelangi-pelangi. Anak-anak antusias dalam mengikuti permainan tersebut.

Pembinaan TPA, kegiatan yang dilaksanakan dalam pembinaan TPA yaitu mengajarkan tata cara berwudhu, tayamum dan shalat kepada anak-anak. Selain itu, dalam kegiatan TPA juga mengajarkan nasyid, mendengarkan cerita-cerita nabi, dan menghafal doa sehari-hari serta menggambar kaligrafi.

c. Bidang Seni dan Olahraga

Terkait program kerja di bidang seni dan olahraga, sebagian besar terlaksana dengan baik. Siswa antusias dengan program yang diberikan. Untuk bidang seni, terdapat pelatihan angklung. Yang mana pelatihan angklung dimulai dengan mengenalkan angklung sebagai alat musik tradisional dari Indonesia, kemudian memilih beberapa siswa untuk dilatih agar lebih memahami penggunaan angklung sehingga dapat melatih teman-temannya yang lain dalam memainkan angklung.

Pelatihan menyanyikan lagu daerah, dilaksanakan bertujuan agar siswa mengetahui lagu-lagu daerah yang ada di Indonesia. Walaupun tidak banyak yang diajarkan namun dapat memberikan wawasan kepada siswa tentang kebudayaan di Indonesia. Kegiatan ini dibarengi dengan pelatihan angklung, sehingga siswa dapat menikmati lagu dengan mengetahui implementasinya dalam alat musik khususnya angklung. Pelatihan membuat wayang-wayang, kegiatan ini memberikan wawasan siswa dalam membuat wayang-wayang dengan berbagai macam karakter yang mereka inginkan. Pelatihan

menggambar rumah adat Indonesia, selain memperkenalkan kebudayaan Indonesia yang sangat beragam kegiatan ini juga bertujuan untuk menambah kreatifitas dan psikomotorik siswa dalam seni terutama seni gambar.

Dalam bidang olahraga, ada beberapa kegiatan yang telah terlaksana. Penyelenggaraan senam kebugaran jasmani, yang mana senam yang dibawakan yaitu senam poco-poco. Senam yang pernah populer di Indonesia ini ditampilkan pada Sport Day 12 Agustus 2016.

Pelatihan olahraga, merupakan program yang memberikan pelatihan-pelatihan olahraga kepada siswa yang berminat untuk mengikuti pelatihan. Adapun pelatihan yang telah dilaksanakan yaitu pelatihan tonnis dan pelatihan futsal. Pelatihan dilaksanakan disela-sela waktu pulang sekolah siswa. Selain itu, pelatihan dilaksanakan pula pada jam kosong siswa yang bersangkutan. Perlombaan olahraga, kegiatan ini dilaksanakan pada *Sport Day*. Adapun perlombaan yang diadakan oleh mahasiswa yaitu tonnis dan *chair ball*. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan antusias siswa dalam kegiatan olahraga.

Selain itu, terdapat pula program penyelenggaraan outbond yang mana dalam program tersebut terdapat beberapa kegiatan yaitu pelatihan Bahasa Indonesia,

d. Bidang Tematik/Nontematik

Banyak program yang direncanakan terkait bidang tematik/nontematik, setiap program memiliki kesulitannya masing-

masing. Sebagian besar program terlaksana meski waktu pelaksanaannya tidak sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan.

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu pelatihan roket air, pelatihan teknologi media pembelajaran, penyelenggaraan kegiatan Indonesian Camp, pelaksanaan kegiatan 17 Agustus, penyelenggaraan demo masakan khas Indonesia, pelaksanaan kegiatan cinta lingkungan, penataan buku di perpustakaan, pelatihan seni kerajinan tangan, pelatihan mendongeng, peringatan Hari Ibu (Sport Day) 12 Agustus, dan penyuluhan pola hidup bersih dan sehat.

2. Program Kerja yang Tidak Terlaksana

Seperti yang telah di jelaskan di atas, sebagian besar program telah terlaksana dengan baik. Namun ada pula program yang tidak terlaksana karena berbagai hal. Adapun program yang tidak dapat dilaksanakan yaitu pelatihan tari tradisional dari Indonesia. Pelaksanaan upacara bendera dalam memperingati 17 Agustus, hal ini disebabkan jadwal kegiatan yang tidak dapat ditinggalkan. Selain itu, adapula program kerja terkait bidang keilmuan yang tidak dapat dilaksanakan yaitu bimbingan belajar matematika.

3. Program Insidental

Selain program yang telah direncanakan sebelumnya, adapula program yang dilaksanakan menyesuaikan dengan kegiatan sekolah maupun kegiatan dari universitas. Adapun program yang tidak direncanakan sebelumnya namun dilaksanakan yaitu kegiatan *Big*

Cleaning Day yang merupakan kegiatan membersihkan lingkungan di sekitar bandara. Hal ini bertujuan agar munculnya kesadaran dari pengunjung bandara agar tidak membuang sampah sembarangan.

Pengenalan kebudayaan Indonesia, dalam program ini terdapat beberapa kegiatan yaitu membuat wayang-wayang dengan berbagai macam karakter dan menggambar rumah adat Indonesia. Dalam bidang keilmuan terdapat pula kegiatan yang terlaksana namun tidak terencana sebelumnya yaitu pengenalan macam-macam sensor dan penggunaan *Indeks Card Match*.

B. Sumber Dana

Adapun sumber dana untuk program kerja Kuliah kerja Nyata Reguler Internasional LX divisi/unit I.A.1 yaitu dari iuran anggota unit, sponsor yaitu KUI dan dari pihak sekolah.

C. Partisipasi Pihak Songserm Sassana Vittaya School dan Masyarakat

Kedatangan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Internasional Universitas Ahmad Dahlan disambut dengan baik oleh pihak sekolah baik dari guru, karyawan sekolah maupun siswa. Untuk jadwal pelaksanaan kegiatan di sekolah, sekolah telah mengatur jadwal untuk setiap kegiatan yang akan dilakukan. Sehingga membantu kami dalam penyusunan jadwal untuk kegiatan yang lain.

Pihak sekolah menerima dengan sangat baik program yang kami berikan. Beberapa kegiatan sekolah ikut membantu untuk persiapan pelaksanaan. Misalnya mempersiapkan perlengkapan sound sistem untuk

kegiatan di luar ruangan. Dalam pelaksanaan kegiatan, siswa Songserm Sassana Vittaya School sangat senang dengan adanya kegiatan yang kami berikan. Siswa juga sangat antusias dengan kegiatan demi kegiatan yang diberikan.

Begitu pula masyarakat Koh Mee, warga menerima dengan baik kedatangan kami. Pada minggu pertama di Desa Koh Mee, kami diajak untuk berkenalan dengan warga. Terutama kepala desa atau salah satu warga yang berperan penting seperti imam masjid. Sehingga, pelaksanaan kegiatan terkait ke warga dapat terlaksana dengan lancar dan berkesan untuk warga.

D. Evaluasi

1. Bidang Keilmuan

Pada bidang keilmuan hampir semua program kerja yang direncanakan dapat berjalan dengan baik, hanya saja frekuensi waktu yang digunakan tidak terlaksana secara maksimal karena jadwal yang sudah ditetapkan oleh pihak Songserm Sassana Vittaya School.

2. Bidang Keagamaan

Pada bidang keagamaan program kerja terlaksana dengan baik karena waktu yang diberikan kepada mahasiswa cukup untuk merealisasikan program kerja yang sudah direncanakan. Kesempatan yang diberikan untuk mahasiswa yaitu setiap malam hari selepas maghrib hingga isya dalam 2 minggu di Masjid Anshor As-Sunnah, Koh Mee. Keadaan muslim di Koh Mee merupakan mayoritas sehingga kegiatan keagamaan dapat berjalan dengan lancar.

Adapun program kerja yang tidak terlaksana yaitu kajian jum'at untuk siswa putri dikarenakan siswa putri juga diwajibkan untuk mengikuti sholat Jum'at.

3. Bidang Seni dan Olahraga

Pada bidang seni dan olahraga program kerja terlaksana dengan baik karena pihak Songserm Sassana Vittaya School dan Warga Koh Mee sangat bersemangat untuk mengetahui kebudayaan dan olahraga yang diajarkan Mahasiswa. Pada bidang olahraga khususnya Tonis, mahasiswa sukses menyelenggarakan perlombaan antar siswa di Songserm Sassana Vittaya School. Tanggapan dari siswa dan guru sangat positif dengan adanya perlombaan tersebut.

Adapun program kerja yang tidak dapat terlaksana yaitu pelatihan tari, dikarenakan budaya masyarakat Koh Mee yang tidak memperbolehkan tari-tarian dalam kehidupan sehari-hari.

4. Bidang Tematik/Nontematik

Pada bidang Tematik dan Non Tematik program kerja terlaksana dengan baik karena masyarakat sangat antusias mengikuti segala kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa. Mereka juga tak segan untuk bertanya dan mencoba mengkreasikan hasil karya seperti memasak makanan khas Indonesia, roket air, kerajinan tangan, dsb.

Adapun program kerja yang tidak terlaksana yaitu mengikuti Upacara Bendera di KJRI dikarenakan waktu pelaksanaannya bersamaan dengan kegiatan Indonesia Camp di Songserm Sassana Vittaya School.